

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU  
REMAJA TERHADAP KONSUMSI ALKOHOL PADA SISWA  
SMA NEGERI DI WILAYAH KECAMATAN BOJA**

*Factors That Are Related To Adolescent Behavior Of Alcohol  
Consumption In State High School Students In The Region Of Boja District*

**Rana Chika Lantyani<sup>\*)</sup>, Besar Tirto Husodo<sup>\*)</sup>, Novia Handayani<sup>\*)</sup>**

<sup>\*)</sup>Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

**ABSTRACT**

*Alcohol consumption behavior has now become a habit of all communities both in the world and in Indonesia, do not be surprised if alcohol is now beginning to spread to the younger generation, especially adolescents. The feeling of wanting to try new things that teens have is now encouraging teens to consume alcohol. Of course this can damage the mental and psychological aspects of adolescents themselves. Objective: this study is to analyze the factors associated with adolescent behavior towards alcohol consumption in high school students in the Boja district. The method used is descriptive analytic and observation with cross sectional approach. This study is a population study with a sample of 100 students, with respondents from all high school students in the Boja district. The data obtained were analyzed univariately and bivariately. The results obtained as much as 57% of respondents had consumed alcohol, the test results showed that the variables related to alcohol consumption behavior are adolescent attitudes toward drinking habits (0.004), availability of alcoholic drinks (0.002), accessibility / how to get alcoholic beverages (0.001), regulations schools regarding prohibition of alcohol consumption (0.001), Peers / peers who consume alcohol (0.010), while unrelated variables are adolescent knowledge about alcohol drinks and the dangers of alcohol consumption, rules that legalize alcohol in circulation, families who consume alcohol, close friends / a girlfriend who consumes alcohol, the group leader (head of the gang) consumes alcohol.*

**ABSTRAK**

Perilaku konsumsi alkohol kini sudah menjadi kebiasaan semua komunitas baik di dunia maupun di Indonesia, tidak heran apabila alkohol kini mulai merambah ke generasi muda, terutama remaja. Rasa ingin mencoba hal baru yang dimiliki remaja kini mendorong remaja untuk mengkonsumsi alkohol. Tentu saja hal ini dapat merusak mental maupun psikis dari remaja itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku remaja terhadap konsumsi alkohol pada siswa sma negeri di wilayah kecamatan boja. Metode yang digunakan deskriptif analitik dan observasi dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini berupa penelitian populasi dengan jumlah sampel 100 siswa, dengan responden seluruh siswa/siswi sekolah menengah atas di wilayah kecamatan boja. Data yang didapat dianalisis secara univariat dan bivariat. Diperoleh hasil sebanyak 57% responden pernah mengkonsumsi alkohol, hasil uji menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan perilaku konsumsi alkohol yaitu Sikap remaja terhadap kebiasaan minum alkohol (0,004), ketersediaan minuman alkohol (0,002), Aksesibilitas/cara mendapatkan minuman beralkohol (0,001), Peraturan sekolah mengenai larangan konsumsi alkohol (0,001), Rekan/teman sebaya yang mengkonsumsi alkohol (0,010),

sedangkan variabel yang tidak berhubungan yaitu pengetahuan remaja mengenai minuman alkohol dan bahaya konsumsi alkohol, aturan yang melegalkan alkohol beredar, keluarga yang mengkonsumsi alkohol, teman dekat/pacar yang mengkonsumsi alkohol, pimpinan kelompok (ketua gank) mengkonsumsi alkohol. Diharapkan seluruh masyarakat baik instansi terkait, pihak sekolah maupun orang tua harus lebih aktif dalam mengawasi pergaulan anak.



## PENDAHULUAN

Pada masa remaja yang merupakan masa transisi peralihan dari masa anak menuju masa dewasa.<sup>1</sup> Seorang remaja mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan selalu ingin mencoba hal baru tidak jarang mereka mencoba hal-hal yang negatif seperti merokok, konsumsi alkohol serta terjerumus dalam narkoba dan seks bebas. Alkohol adalah salah satu obat psikoaktif yang saling sering disalahgunakan atau dikonsumsi oleh anak-anak dan remaja. Konsumsi alkohol di usia muda digambarkan sebagai faktor resiko untuk kecanduan alkohol kemudian hari.<sup>2</sup>

Data dari *World Health Organization* (WHO) memperkirakan saat ini jumlah pecandu alkohol diseluruh dunia mencapai 64 juta orang. Di Indonesia, pada tahun 2013 penyalahgunaan NAPZA mencapai 3,7 juta jiwa (22%). Badan Narkotika Nasional (BNN) memperkirakan ada 3,2 juta orang (1,5% dari total populasi) di Indonesia mempunyai riwayat menggunakan NAPZA di antaranya 46% adalah perilaku minum alkohol.<sup>3</sup>

Konsumsi alkohol juga telah menjadi kebiasaan. WHO tahun 2011 mencatat di Indonesia sebesar 4,3% siswa dan 0,8% siswi pernah mengonsumsi alkohol.<sup>10</sup> Data dinas penelitian dan pengembangan pengguna alkohol remaja mulai dari usia 14-16 tahun (47,7%), 17-20 tahun (51,1%) dan 21-24 tahun (31%). Sedangkan di Jawa Tengah, berdasarkan data dari Riskesdas pada tahun 2009 jumlah peminum alkohol adalah 22%. Mengalami peningkatan pada tahun 2010, menurut Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah diperkirakan sekitar 25% remaja telah menggunakan

minuman keras.<sup>4</sup> Berdasarkan data riset kesehatan dasar Nasional (Riskesdas) 2018, prevalensi rata-rata peminum di Jawa Tengah yaitu sebesar 1,9 %. Untuk Kabupaten Kendal sendiri prevalensi peminum alkohol yaitu sebesar 2,9 %, angka tersebut lebih tinggi dari rata-rata di Jawa Tengah.<sup>5</sup>

Berdasarkan data pada profil puskesmas Boja dan rekam medis yang diperoleh dari Puskesmas Boja pada 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2016 terdapat 23 kasus kecelakaan sepeda motor akibat pengendara yang mabuk, 4 kasus kejadian tidak sadarkan diri karena meminum miras oplosan. Tahun 2017 terdapat 18 kasus kecelakaan sepeda motor akibat pengendara mabuk, dan 2 kasus keracunan miras, dan pada tahun 2018 terdapat 29 kasus kecelakaan akibat pengendara mabuk dan 5 kasus tidak sadarkan diri karena miras oplosan.<sup>6</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Remaja terhadap Konsumsi Alkohol pada Siswa SMA Negeri di Wilayah Kecamatan Boja".

## METODE

Metode yang digunakan adalah survei analitik dengan pendekatan *Cross-sectional* secara kuantitatif.<sup>7</sup> Populasi penelitian adalah 3 sekolah menengah atas dengan jumlah responden sebanyak 100 siswa.<sup>8</sup> Pengumpulan data menggunakan wawancara dengan instrumen yang telah dilakukan uji coba dan observasi lingkungan sekolah. Hasil pengolahan data serta analisisnya menggunakan analisis univariat dan bivariate. Analisis bivariat menggunakan uji

*Chi-Square*. Data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.<sup>9</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran tingkat pengetahuan responden

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi kategori pengetahuan responden

Kategori Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang Baik	26	26
Baik	74	74
Total	100	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sudah baik dengan proporsi tingkat pengetahuan baik sebesar 74% lebih besar dibandingkan dengan tingkat pengetahuan kurang yaitu sebesar 24%.

### 2. Gambaran sikap responden

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi kategori sikap responden

Kategori Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang Baik	40	40,0
Baik	60	60,0
Total	100	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang bersikap baik sebesar 60%, sedangkan proporsi sikap responden yang kurang baik yaitu 40%. Dapat disimpulkan bahwa sikap responden sudah baik.

### 3. Gambaran ketersediaan minuman alkohol

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi kategori ketersediaan minuman alkohol

Kategori ketersediaan minuman alkohol	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak tersedia	47	47,0
Tersedia	53	53,0
Total	100	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa tersedia minuman alkohol sebesar 53%, sedangkan yang menyatakan tidak tersedia sebesar 47%. Dapat disimpulkan bahwa tersedia minuman alkohol

### 4. Gambaran aksesibilitas/cara mendapatkan minuman alkohol

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi kategori aksesibilitas/cara mendapatkan minuman alkohol

Kategori aksesibilitas / cara mendapatkan minuman alkohol	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak mudah	44	44,0
Mudah	56	56,0
Total	100	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan proporsi responden yang menyatakan mudah mendapatkan minuman beralkohol (56%), lebih besar dibandingkan proporsi responden yang menyatakan tidak mudah mendapatkan alkohol (44%). Dapat disimpulkan bahwa minuman alkohol mudah untuk didapatkan

### 5. Gambaran aturan yang melegalkan alkohol beredar

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi kategori aturan yang melegalkan alkohol beredar

kategori aturan yang melegalkan alkohol beredar	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak ada	83	83,0
Ada	17	17,0
Total	100	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 proporsi responden yang menyatakan tidak ada aturan yang melegalkan alkohol beredar (83%) lebih besar dibanding responden yang menyatakan ada aturan yang melegalkan alkohol beredar (17%). Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan jawaban responden menyatakan tidak ada aturan yang melegalkan alkohol beredar.

### 6. Gambaran larangan konsumsi alkohol peraturan sekolah mengenai larangan konsumsi alkohol

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi kategori peraturan sekolah mengenai larangan konsumsi alkohol

kategori peraturan sekolah mengenai larangan konsumsi alkohol	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak ada	69	69,0
Ada	31	31,0
Total	100	100,0

Berdasarkan tabel 4.6 proporsi responden yang menyatakan tidak ada peraturan sekolah mengenai larangan konsumsi alkohol (69%) lebih besar dibanding responden yang menyatakan peraturan sekolah mengenai larangan konsumsi alkohol (31%). Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan jawaban responden menyatakan tidak ada peraturan sekolah mengenai larangan konsumsi alkohol.

### 7. Gambaran keluarga yang mengkonsumsi alkohol

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi kategori keluarga yang mengkonsumsi alkohol

kategori keluarga yang mengkonsumsi alkohol	Frekuensi (f)	Persentase (%)
tidak mempengaruhi	35	35,0
mempengaruhi	65	65,0
Total	100	100,0

Berdasarkan tabel 4.7 proporsi keluarga yang mempengaruhi mengkonsumsi alkohol (65%) lebih besar dibandingkan dengan keluarga tidak mempengaruhi mengkonsumsi alkohol (35%). Dapat disimpulkan bahwa keluarga mempengaruhi mengkonsumsi alkohol.

### 8. Gambaran Teman sebaya yang mengkonsumsi alkohol

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi kategori teman sebaya yang mengkonsumsi alkohol

kategori teman yang mengkonsumsi alkohol	Frekuensi (f)	Persentase (%)
tidak mempengaruhi uhi	8	8,0
mempengaruhi uhi	92	92,0
Total	100	100,0

Berdasarkan tabel 4.8 proporsi teman yang mempengaruhi mengkonsumsi alkohol (92%) lebih besar dibandingkan dengan teman tidak mempengaruhi mengkonsumsi alkohol (8%). Dapat disimpulkan bahwa keluarga mempengaruhi mengkonsumsi alkohol.

### 9. Gambaran Teman dekat/pacar yang mengkonsumsi alkohol

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi kategori teman dekat/pacar yang mengkonsumsi alkohol

kategori pacar yang mengkonsumsi alkohol	Frekuensi (f)	Persentase (%)
tidak mempengaruhi uhi	27	27,0
mempengaruhi uhi	73	73,0
Total	100	100,0

Berdasarkan tabel 4.9 proporsi teman dekat/pacar yang mempengaruhi mengkonsumsi alkohol (73%) lebih besar dibandingkan dengan teman dekat/pacar tidak mempengaruhi mengkonsumsi alkohol (27%). Dapat disimpulkan bahwa teman dekat mempengaruhi mengkonsumsi alkohol.

### 10. Gambaran pimpinan kelompok/ketua gank yang mengkonsumsi alkohol

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi kategori pimpinan kelompok/ketua gank yang mengkonsumsi alkohol

kategori ketua gank yang mengkonsumsi alkohol	Frekuensi (f)	Persentase (%)
tidak mempengaruhi uhi	43	43,0
mempengaruhi uhi	57	57,0
Total	100	100,0

Berdasarkan tabel 4.10 proporsi ketua gank yang mempengaruhi mengkonsumsi alkohol (57%) lebih besar dibandingkan dengan ketua gank tidak mempengaruhi mengkonsumsi alkohol (43%). Dapat disimpulkan bahwa ketua gank mempengaruhi mengkonsumsi alkohol.

### 11. Hubungan variabel dengan perilaku konsumsi alkohol pada siswa sma negeri di wilayah Kecamatan Boja

Tabel 4.11 Rangkuman hubungan variabel dengan perilaku konsumsi alkohol pada siswa sma negeri di wilayah Kecamatan Boja

No	Variabel Bebas	P Value	Keterangan
1.	Pengetahuan remaja mengenai minuman alkohol dan bahaya konsumsi alkohol	0,508	Tidak berhubungan
2.	Sikap remaja terhadap kebiasaan minum alkohol	0,004	Berhubungan
3.	Ketersediaan minuman alkohol	0,002	Berhubungan
4.	Aksesibilitas/cara mendapatkan minuman beralkohol	0,001	Berhubungan
5.	Aturan yang melegalkan alkohol beredar	0,062	Tidak berhubungan
6.	Peraturan sekolah mengenai larangan konsumsi alkohol	0,001	Berhubungan
7.	Keluarga yang mengkonsumsi alkohol	0,272	Tidak berhubungan
8.	Rekan/teman sebaya yang mengkonsumsi alkohol	0,010	Berhubungan
9.	Teman dekat/pacar yang mengkonsumsi alkohol	0,101	Tidak berhubungan
10.	Pimpinan kelompok (ketua gank) mengkonsumsi alkohol	0,660	Tidak berhubungan

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 10 variabel terdapat 5 variabel yang berhubungan yaitu

variabel sikap remaja terhadap kebiasaan minum alkohol, ketersediaan minuman alkohol, aksesibilitas/cara mendapatkan minuman beralkohol, peraturan sekolah mengenai larangan konsumsi alkohol, rekan/teman sebaya yang mengkonsumsi alkohol dan 5 variabel lainnya tidak berhubungan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di 3 sekolah menengah pertama di wilayah kecamatan Boja yaitu SMA N 1 Boja, SMA N 1 Limbangan, SMA N 1 Singorojo.

2. Diperoleh hasil bahwa proporsi responden yang mengkonsumsi alkohol sebesar 56%, lebih besar dibandingkan dengan responden yang tidak mengkonsumsi alkohol 44%

3. Faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi alkohol :

- Sikap remaja terhadap kebiasaan minum alkohol
- Ketersediaan minuman alkohol
- Aksesibilitas/cara mendapatkan minuman beralkohol
- Peraturan sekolah mengenai larangan konsumsi alkohol
- Rekan/teman sebaya yang mengkonsumsi alkohol

Faktor yang tidak berhubungan dengan perilaku konsumsi alkohol :

- Pengetahuan remaja mengenai minuman alkohol dan bahaya konsumsi alkohol
- Aturan yang melegalkan alkohol beredar
- Keluarga yang mengkonsumsi alkohol
- Teman dekat/pacar yang mengkonsumsi alkohol
- Pimpinan kelompok (ketua gank) mengkonsumsi alkohol

## SARAN

1. Bagi remaja  
Diharapkan untuk remaja lebih mengisi aktivitas sehari-hari dengan hal-hal positif
2. Bagi sekolah  
Sekolah diharapkan untuk selalu mengawasi dan memperketat aturan sekolah yang berlaku terutama pada siswa siswinya yang melakukan tindakan negatif di sekolah guna meminimalisir siswa untuk melakukan perilaku negatif.
3. Bagi Dinas pendidikan dan kebudayaan setempat  
Diharapkan kerja sama antar sekolah dengan dinas bisa terjalin dengan baik dan membuay suatu program kerja yang mana siswa siswi bisa ikut didalamnya dan kegiatan tersebut bersifat membentuk karakter dari siswa siswi sekolah tersebut
4. Bagi orang tua  
Diharapkan orang tua untuk selalu memantau kegiatan putra maupun putrinya
5. Bagi peneliti berikutnya  
Disarankan agar lebih menggali faktor-faktor lain yang berhubungan dengan perilaku konsumsi alkkohol pada remaja
4. Mendungan. J. Kesehat. 2014;3.
5. Dinas Kesehatan Provinsi Jateng. Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2010. Semarang: Dinas Kesehatan Jwa Tengah; 2010.
5. Tengah DKPJ. Profil Kesehatan Jawa Tengan 2017. Vol. 3511351. Semarang: Dinas Kesehatan Jawa Tengah; 2017. 268 p.
6. Boja P 01. Profil Puskesmas 01 Boja. Kendal: Puskesmas 01 Boja; 2018. 130 p.
7. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Alfabeta; 2012.
8. Triyono. Teknik Sampling Dalam Penelitian Sosial. Lokakarya Penelit Sos Fak Adab IAIN Suka Yogyakarta. 2003;XI(March):2-9.
9. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Syamsu Y. psikologi perkembangan anak dan remaja. bandung: Rosda karya; 2011.
2. Christoph B et all. Alcohol Does acute Intoxication Cause Transaminase Elevations in Children and Adolescent Alcohol. 2016. 57-62 p.
3. Triyono. Gambaran Persepsi Peminum Alkohol Tentang Dampak Kesehatan Pada Peminum Alkohol di Dukuh